BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara lisan maupun tertulis antara peneliti dengan narasumber, yaitu pihak manajemen Polsek Waway Karya untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur kerja pelayanan pembuatan SKCK dan surat perizinan.

2. Metode pengamatan

Metode pengamatan dilakukan dengan cara mengamati secara langsung prosedur kerja pelayanan pembuatan SKCK dan surat perizinan yang sedang berjalan. Pengamatan dilakukan beberapa kali dalam jangka waktu penelitian dari tanggal 24 Oktober 2016 – 23 Januari 2017.

3. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dan mempelajari teori yang mendukung penelitian, serta dokumen terkait, seperti SKCK, data warga, surat izin keramaian, dan surat izin kegiatan yang digunakan sebagai data sekunder untuk memperkuat hasil penelitian dan pendukung dalam pemberian rekomendasi perbaikan pelayanan.

4. Kuesioner

Mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi dan dijawab oleh pihak manajemen Polsek Waway Karya dan *user* (warga yang mengajukan SKCK/surat perizinan) dengan menggunakan teknik *sampling* pada penyebaran kuesionernya yang akan digunakan penulis sebagai data *primer* dalam proses pengukuran tingkat kematangan pada aktivitas layanannya.

3.2 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan, yaitu metodologi analisis dan desain sistem terstruktur. Adapun tahapan-tahapan yang terdapat dalam metodologi penelitian analisis dan desain sistem terstruktur adalah sebagai berikut.

1. Tahap kebijakan dan perencanaan sistem

Kebijakan Kapolsek Waway Karya memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian pada pelayanan pembuatan SKCK dan surat perizinan. Sedangkan pada perencanaan sistem, peneliti mengestimasi kebutuhan-kebutuhan fisik, dan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem serta untuk mendukung operasinya setelah diterapkan.

2. Tahap analisis sistem

Menganalisis prosedur pelayanan pembuatan SKCK dan surat perizinan yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terjadi sehingga penulis dapat mencari kelemahannya dan membuat pengembangan sistem yang diusulkan. Untuk mempermudah dalam penerapannya maka *tools* yang akan penulis pergunakan pada tahapan ini adalah bagan alir dokumen (*document flowchart*).

3. Tahap desain sistem

Setelah mengetahui kelemahan sistem, penulis mulai merancang sistem yang diusulkan untuk memperbaiki kelemahan sistem yang berjalan, dan untuk mempermudahkan dalam penerapannya maka *tools* yang dipergunakan pada tahap desain sistem, yaitu *data flow diagram*, rancangan *output*, rancangan *input*, rancangan *database* yang meliputi relasi antar tabel, kamus data, sistem pengkodean, dan *program flowchart*.

4. Tahap seleksi sistem

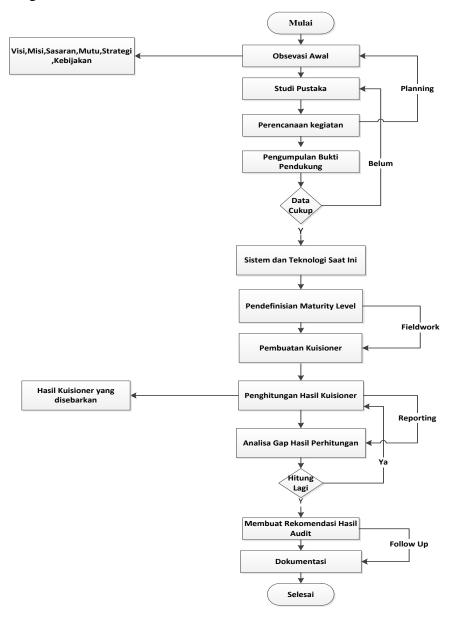
Tahap seleksi sistem digunakan untuk memilih perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang akan digunakan dalam pembuatan program aplikasi audit sistem informasi.

5. Tahapan implementasi sistem

Penulis akan menerapkan rancangan sistem yang diusulkan ke dalam program aplikasi audit sistem informasi.

3.3 Tahapan Audit

Berikut ini merupakan tahapan audit sistem informasi pelayanan pembuatan SKCK dan surat perizinan pada Polsek Waway Karya yang dapat dilihat pada gambar bagan alir audit.



Gambar 3.1 bagan alir audit

1. Perencanaan (planning)

Pada tahapan perencanaan dilakukan studi pustaka terhadap teori yang akan digunakan dalam penelitian dan dokumen terkait pelayanan pembuatan SKCK, dan surat perizinan, seperti SKCK, data warga, surat izin keramaian, dan surat izin kegiatan.

2. Pemeriksaan lapangan (fieldwork)

Metode penelitian *survey* dalam penyebaran kuesioner di lapangan menggunakan teknik *sampling* dan alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu COBIT (*Control objective for information and related technology*) *framework* 4.1. Penyebaran kuesioner kepada pihak manajemen dan *user* dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, yaitu dari tanggal 1 November - 31 Desember 2016. Adapun jumlah responden untuk manajemen sebanyak 5 responden, dan *user* sejumlah 30 responden dengan rincian sebagai berikut.

No Kategori Responden

1 Manajemen 1. Kapolsek 1
2. Staf intelkam 4
2 User 1. Warga 30

Tabel 3.1 jumlah responden dalam penelitian

3. Pelaporan (reporting)

Auditor mulai mengembangkan temuan - temuan audit, menggabungkan temuan - temuan tersebut menjadi sebuah laporan yang logis yang didapatkan dari kesenjangan antara tingkat kematangan saat ini dengan harapan manajemen dan *user* menggunakan proses DS1 (mendefinisikan dan mengelola tingkat layanan), DS3 (mengelola kinerja dan kapasitas), ME1 (mengawasi dan mengevaluasi kinerja sistem informasi), dan ME2 (mengawasi dan mengevaluasi kontrol internal) serta menyiapkan bukti-bukti yang mendukung hasil temuan.

4. Tindak lanjut (follow up)

Auditor mengevaluasi pelayanan pembuatan SKCK dan surat perizinan dengan memberikan rekomendasi perbaikan sistem pelayanannya, dan memastikan tindak lanjut temuan telah dilaksanakan oleh manajemen tepat pada waktunya.

3.4 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang menunjang dalam pembuatan program aplikasi audit sistem informasi ini adalah sebagai berikut.

1. Spesifikasi perangkat keras (*hardware*)

Berikut ini merupakan perangkat keras yang direkomendasikan.

- a. Processor dual core
- b. AGP standar/onboard
- c. RAM 2 GB
- d. Harddisk 500 GB
- e. LCD monitor
- f. Keyboard dan mouse standar.
- g. Laser jet printer.

2. Spesifikasi perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak yang digunakan untuk mendukung pembuatan audit sistem informasi ini terdiri atas sistem operasi, aplikasi perhitungan, aplikasi *database*, aplikasi pemrograman, dan aplikasi laporan.

- a. Sistem operasi yang digunakan adalah microsoft windows 7.
- b. Aplikasi perhitungan menggunakan microsoft excel.
- c. Database engine yang digunakan adalah mysql.
- d. Graphical User Interface (GUI) pada database engine menggunakan appserv.
- e. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa java.
- f. Aplikasi program yang digunakan adalah netbeans versi 7.
- g. Aplikasi laporan yang digunakan adalah ireport.